

## ABSTRAK

**Dina Dwi Marsela, NIM 12306193105**, Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Disiplin Pada Siswa di MAN 1 Blitar, Pembimbing Febranti Putri Novion, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kontrol Diri, Perilaku Disiplin

Kedisiplinan di sekolah merupakan hal sangat penting, karena dapat memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan sekolah dan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa dengan meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab pada diri siswa. Dalam hal kedisiplinan siswa, tidak lepas dari masalah perilaku negatif siswa yang akhir-akhir ini semakin memprihatinkan. Siswa melakukan berbagai tindakan negative di sekolah, mulai dari mencontek, membolos, bullying hingga pelanggaran ekstrakurikuler seperti membuat geng, tawuran atau pertengkaran, penyalahgunaan narkoba, seks bebas, mencuri hingga pelanggaran yang lebih berbahaya serta merugikan untuk diri sendiri dan orang lain. Perilaku siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga, dan sekolah. Kurangnya mengontrol dirinya sendiri juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan siswa melanggar tata tertib yang ada di sekolah. Karena siswa yang memiliki pengendalian diri atau kontrol diri yang rendah maka mereka akan cenderung berperilaku negatif atau menunjukkan perilaku tidak disiplin, begitupun sebaliknya jika siswa memiliki pengendalian diri atau kontrol diri yang tinggi maka mereka akan berperilaku positif atau berperilaku disiplin.

Dari penjelasan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kontrol diri dengan perilaku disiplin pada siswa di MAN 1 Blitar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, dengan subjek penelitian yaitu kelas 11 MAN 1 Blitar. Populasi pada penelitian ini berjumlah 420 responden dan sampel yang dijadikan penelitian berjumlah 85

responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus teknik slovin. Teknik untuk menganalisis data menggunakan skala likert dan teknik uji korelasi *product moments* dengan nilai sig.  $< 0,05$ . Hasil penelitian memperlihatkan bahwa uji normalitas mendapatkan hasil sebesar 0,799 untuk kontrol diri dan 0,795 untuk perilaku disiplin yang mana kedua nilai signifikan tersebut besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Yang dihasilkan dari uji linieritas yaitu bernilai  $0,419 > 0,05$  yang artinya variabel kontrol diri (X) dan perilaku disiplin (Y) memiliki hubungan linier secara signifikan.

Hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moments* menunjukkan bahwa nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dan hasil dari pearson correlation untuk variabel kontrol diri (X) dan perilaku disiplin (Y) sebesar  $0,492 > 0,213$  dalam analisis ini bentuk hubungannya positif. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki korelasi dengan derajat sedang dan bentuk hubungannya positif.

## ABSTRACT

**Dina Dwi Marsela, Student ID 12306193105**, The Relationship Between Self-Control and Disciplinary Behavior Among Students at Islamic State Senior High School 1 Blitar, Supervisor Febranti Putri Novion, M.Pd.

**Keywords:** Self-Control, Disciplinary Behavior

Discipline in schools is extremely important because it can have a positive impact on the school environment and can also improve the quality of learning for students by increasing their self-confidence and responsibility. In terms of student discipline, it is inseparable from the issue of negative student behavior which has recently become increasingly concerning. Students engage in various negative actions at school, ranging from cheating, skipping classes, bullying, to extracurricular violations such as forming gangs, brawls or fights, drug abuse, free sex, stealing, and more dangerous violations that harm themselves and others. Student behavior is influenced by various factors, including environmental, family, and school factors. A lack of self-control is also one of the factors that cause students to violate school rules. Students with low self-control tend to behave negatively or show undisciplined behavior, and conversely, students with high self-control tend to behave positively or show disciplined behavior.

From the above explanation, this study aims to determine the relationship between self-control and disciplinary behavior among students at Islamic State Senior High School 1 Blitar. This research is a correlational quantitative study, with the research subjects being 11th-grade students at Islamic State Senior High School 1 Blitar. The population in this study amounts to 420 respondents, and the sample used in the study is 85 respondents. Sampling in this study used the Slovin formula technique. The technique for analyzing data used the

Likert scale and product-moment correlation test technique with a significance value of  $< 0.05$ . The results of the study showed that the normality test yielded results of 0.799 for self-control and 0.795 for disciplinary behavior, where both significant values are greater than 0.05, indicating that the data is normally distributed. The linearity test result was  $0.419 > 0.05$ , meaning that the variables of self-control (X) and disciplinary behavior (Y) have a significantly linear relationship.

The hypothesis test analysis results using the product-moment correlation test showed that the significant value was below 0.05, which is  $0.000 < 0.05$ . The results of the Pearson correlation for the self-control variable (X) and disciplinary behavior variable (Y) were  $0.492 > 0.213$ . In this analysis, the type of relationship is positive. These results can be concluded that this study has a moderate degree of correlation and a positive type of relationship.

## ملخص

دينا دوي مارسلا، رقم القيد ١٢٣٠٦١٩٣١٠٥، العلاقة بين ضبط النفس والسلوك الانضباطي لطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بليتار، بإشراف فبرنتي بوتري نوفيون الماجستير.

### الكلمات المفتاحية: ضبط النفس، السلوك الانضباطي

الانضباط في المدرسة أمر في غاية الأهمية، لأنه يمكن أن يؤثر بشكل إيجابي على بيئة المدرسة ويمكن أن يعزز جودة التعليم للطلاب من خلال زيادة الثقة بالنفس والمسؤولية لدى الطلاب. فيما يتعلق بانضباط الطلاب، لا يخلو الأمر من مشاكل السلوك السلبي للطلاب التي أصبحت مؤخراً مثيرة للقلق. يقوم الطلاب بأفعال سلبية مختلفة في المدرسة، بدءاً من الغش، والتغيب عن الدروس، والتنمر، إلى الانتهاكات اللامنهجية مثل تشكيل العصابات، والشجار أو المشاجرات، وتعاطي المخدرات، والجنس غير المشروع، والسرقعة، وحتى الانتهاكات الأكثر خطورة التي تضر بأنفسهم والآخرين. يتأثر سلوك الطلاب بعوامل مختلفة، بما في ذلك عوامل البيئة، والأسرة، والمدرسة. قلة التحكم في النفس هي أيضاً واحدة من العوامل التي تجعل الطلاب ينتهكون القواعد المدرسية. لأن الطلاب الذين لديهم ضبط نفس أو تحكم ذاتي منخفض يميلون إلى التصرف بشكل سلبي أو يظهرون سلوكاً غير انضباطي، والعكس صحيح إذا كان لدى الطلاب تحكم ذاتي عالٍ فإنهم سيتصرفون بشكل إيجابي أو يتصرفون بانضباط.

من الشرح أعلاه، فإن هذه البحث تهدف إلى معرفة العلاقة بين ضبط النفس والسلوك الانضباطي لدى طلاب المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بليتار. هذه البحث هي بحث كمية ترابطية، مع موضوع الدراسة هو طلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بليتار. بلغ عدد مجتمع البحث ٤٢٠ مستجيباً، وعدد العينة المستخدمة في البحث هي ٨٥ مستجيباً. تم أخذ العينة في هذه البحث باستخدام صيغة تقنية سلوفين. التقنية المستخدمة لتحليل البيانات هي مقياس ليكرت وتقنية اختبار الارتباط اللحظي للمنتجات بقيمة معنوية  $< 0.05$ . أظهرت نتائج البحث أن اختبار التوزيع الطبيعي أسفر عن نتيجة ٠,٧٩٩ لضبط النفس و ٠,٧٩٥ للسلوك الانضباطي، حيث أن كلتا القيمتين الكبيرتين عن ٠,٠٥، ويمكن استنتاج أن البيانات تتوزع بشكل طبيعي. وكانت النتيجة الناتجة عن اختبار الخطية تساوي  $0.419 < 0.05$ ، مما يعني أن متغير ضبط النفس (X) والسلوك الانضباطي (Y) لهما علاقة خطية بشكل كبير.

أظهرت نتائج تحليل اختبار الفرضيات باستخدام اختبار الارتباط اللحظي للمنتجات أن القيمة المهمة أقل من ٠,٠٥ وهي ٠,٠٠٠  $> 0.05$  ونتائج ارتباط بيرسون لمتغير ضبط النفس (X) والسلوك الانضباطي (Y) تساوي ٠,٤٩٢  $< 0.213$ ، مما يعني أن العلاقة إيجابية. يمكن الاستنتاج أن هذه البحث لديها ارتباط بدرجة متوسطة وشكل العلاقة إيجابي.